

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar pembelajar sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) diperoleh *mean* sebesar 62,8, akan tetapi setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan *Duolingo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Korea, dapat dilihat dari hasil *mean posttest* sebesar 87,16. Dari hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai *gain* sebesar 24,6 dan hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,29 > 2,06$ ). Hal ini menunjukkan bahwa setelah adanya *treatment* dengan penggunaan aplikasi *Duolingo* tampak adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan.
- 2) Penggunaan aplikasi *Duolingo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Korea dapat dikatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan *normalized gain* sebesar 0,65 dengan kategori “efektif”.
- 3) Berdasarkan analisis data angket, peneliti mendapatkan hasil bahwa tanggapan pembelajar mengenai penggunaan aplikasi *Duolingo* dalam pembelajaran kosakata bahasa Korea sangatlah positif, diantaranya dapat membantu pembelajar dalam mengingat dan menambah kosakata bahasa Korea. Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa penggunaan aplikasi *Duolingo* sangat cocok digunakan oleh pembelajar bahasa Korea, khususnya mengenai kosakata.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan aplikasi *Duolingo* terhadap pembelajaran bahasa Korea dapat dijadikan teknik pengajaran untuk mempermudah pembelajar dalam mengingat dan menambah kemampuan kosakata.

- 2) Penggunaan media aplikasi *Duolingo* tidak hanya untuk pembelajaran kosakata saja, tetapi bisa juga digunakan untuk pembelajaran huruf *hangeul* dan tata bahasa.
- 3) Banyak hal pembelajaran yang dapat dikembangkan melalui aplikasi *Duolingo*, karena *Duolingo* tidak hanya digunakan untuk tingkat dasar saja, tetapi dapat digunakan juga untuk tingkat atas. Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti dengan permasalahan yang lebih luas, seperti pembelajaran *hangeul*, pembelajaran tata bahasa dan lain sebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tema yang beragam dan menggunakan sampel pada pembelajar formal seperti di sekolah ataupun kampus, karena bisa jadi hasil akan berbeda jika diterapkan pada pembelajar tingkat dasar yang mempelajari bahasa Korea secara formal.